

**PERENCANAAN SISTEM PENGANGGARAN
BERDASARKAN PADA AKTIVITAS
DI PERGURUAN TINGGI
(Studi Kasus: BAPSI-ITS)**

Amin Syukron*, Arman Hakim Nasution, Naning Aranti Wessiani*****

Jurusan Teknik Industri

Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya

Email: *amin_sykrn@yahoo.com

Email: **arman@ie.its.ac.id

Email: ***wessiani@ie.its.ac.id

ABSTRAK

Banyak peneliti yang melihat bahwa *Activity Based Budgeting* (ABB) adalah sebagai suatu alat yang digunakan untuk memanje koordinasi dan harmonisasi antaraktivitas. Para peneliti berpendapat bahwa ABB akan mendapatkan manfaat yang besar jika diimplementasikan di perusahaan jasa, tetapi akan mengalami kesulitan dalam mengimplementasikannya. Kesulitan itu diantaranya ketidakakuratan yang disebabkan oleh kurang jelasnya hubungan antarinput dan output fungsi produksi. Perencanaan dan kontrol untuk kapasitas suatu departemen sering menjadi masalah kontroversi dan ketidakpastian karena didominasi oleh kerja keras manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah mengusulkan sistem penganggaran berdasarkan pada aktivitas di perguruan tinggi yaitu Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya di bagian BAPSI (Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi). Kondisi nyata pada sistem penganggaran di ITS masih menggunakan sistem penganggaran tradisional, dimana pengalokasian dana hanya didasarkan pada proporsi kegiatan dan sistem plafon yang diusulkan oleh unit-unit didalam institusi (*bottom-up system*). Sistem penganggaran ini mempunyai banyak kelemahan diantaranya adalah tidak adanya informasi mengenai pemakaian sumber daya. Konsep *Activity Based Budgeting* (ABB) yaitu mengontrol anggaran dengan cara menelusuri aktivitas-aktivitas yang menggunakan sumber daya. Dengan mengimplementasikan ABB diharapkan ITS dapat mengontrol penggunaan sumber daya sehingga bisa melakukan efisiensi.

Hasil perencanaan penganggaran BAPSI-ITS tahun anggaran 2007/2008 dengan menggunakan konsep ABB adalah 8% lebih besar dari perencanaan anggaran yang disusun oleh BAPSI . Hal ini menunjukkan adanya biaya distorsi yang disebabkan oleh adanya penggunaan *cost driver* yang tidak sesuai dengan aktivitas yang muncul dan pembagian beban kerja yang tidak disesuaikan dengan aktivitas.

Kata Kunci: *Activity Based Budgeting (ABB), Activity Based Costing (ABC), Aktivitas, Anggaran, Perencanaan*